

## ABSTRAK

**Ridwan Setiawan** : *Dakwah di Kalangan Narapidana (Interaksi Simbolik Keberagamaan Warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Sukamiskin Kota Bandung)*

Lembaga Pemasyarakatan merupakan wadah untuk menampung para terpidana yang telah dijatuhkan hukuman oleh hakim pengadilan agar narapidana menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindakan pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggungjawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemaknaan keagamaan, mengetahui konsep diri, dan untuk mengetahui perilaku sosial atau interaksi warga binaan yang ada dalam pembinaan kesadaran beragama di Lembaga Pemasyarakatan wanita kelas II A Sukamiskin Kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaksi simbolik. Teori ini dipandang tepat karena dalam penelitian ini akan menguraikan konstruksi makna ajaran, mengetahui konsep diri, dan untuk mengetahui perilaku sosial atau interaksi warga binaan yang ada dalam pembinaan kesadaran beragama di Lembaga Pemasyarakatan wanita kelas II A Sukamiskin Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Jenis data penelitian dalam penelitian ini menggunakan kualitatif sedangkan sumber data pada penelitian terbagi ke dalam dua bagian yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur analisis data di antaranya; *reduksi data*, *display data*, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan keagamaan yang terjadi antara pembina dan warga binaan yang ada dalam pembinaan kesadaran beragama sesuai dengan makna-makna ajaran dalam pembinaan kesadaran beragama baik itu ajaran tobat, sabar dan syukur sehingga membentuk konsep diri warga binaan yang cenderung semakin merasa tenang, tentram serta tawakal kepada Allah SWT melalui interaksi yang bersifat simetris dan komplementer. Adapun proses komunikasi simbolik yang berlangsung terdeskripsikan melalui simbol ajaran keagamaan di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sukamiskin Kota Bandung dari Pembina kepada warga binaan, warga binaan kepada warga binaan.

## ABSTRACT

**Ridwan Setiawan:** *Communication to correctional institutions (Research in Women's Class IIA Sukamiskin Bandung Correctional Institution)*

Correctional Institution is a place to accommodate convicts who have been convicted by judicial judges so that prisoners are aware of mistakes, improve themselves, and do not repeat criminal acts so that they can be accepted back by the community, can actively play a role in development, and can live as citizens good and responsible.

This study aims to examine the religious meaning, to know the concept of the self, and to find the social behavior or interaction of assisted citizens in religious activities in the Class IIA Correctional Institution Sukamiskin in Bandung City.

The theory used in this study is symbolic interaction. This theory is considered appropriate because in this study will describe the construction of the meaning of the teachings, know the concept of human being, and to the social behavior or interaction of assisted citizens in religious activities in Class IIA Sukamiskin Women's Penitentiary in Bandung.

The research method used in this study is phenomenology. The type of research data in this study uses qualitative while the data sources in the study are divided into two parts namely primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques use three techniques, namely observation, interviews and documentation. Data analysis procedures include; data reduction, display data, and drawing conclusions.

The result showed that the religious meaning that occurred between coaches and inmates who were in the development of religious awareness in accordance with the meanings of the teachings in religious awareness formation both repentance, patience and gratitude so as to shape the self concept of inmates who tend to feel more about, peaceful and tawakal to Allah SWT through interactions that is of a nature symmetrical and complementary. As for the communication that takes place described thorough religious teaching symbols in the Correctional Institutions for Women in Class IIA Sukamiskin Bandung from the coach to the assisted citizens, assisted citizens to the assisted citizens.